

**PENGARUH PEMBERIAN MINUMAN BUNGA TELANG
(*Clitoria ternatea* L.) TERHADAP PENURUNAN GULA
DARAH SEWAKTU PENDERITA DIABETES MELITUS
TIPE 2 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA DEWA
KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH:

CINTA NABILLA

NPM : 2114201023

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**PENGARUH PEMBERIAN MINUMAN BUNGA TELANG
(*Clitoria ternatea* L.) TERHADAP PENURUNAN GULA DARAH
SEWAKTU PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA
BENGKULU**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Oleh:

CINTA NABILLA

NPM :2114201023

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN MINUMAN BUNGA TELANG
(*Clitoria ternatea* L.) TERHADAP PENURUNAN GULA DARAH
SEWAKTU PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA
BENGKULU**

OLEH:

CINTA NABILLA

NPM : 2114201023



DISTETUJUI

PEMBIMBING

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eva Oktavidiati'.

Dr. Eva Oktavidiati, M. Si

NIDN: 0005106802

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN MINUMAN BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea*
L.) TERHADAP PENURUNAN GULA DARAH SEWAKTU PENDERITA

DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA
DEWA KOTA BENGKULU

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hari :

Tanggal :

Tempat :

Oleh

CINTA NABILLA

NPM: 2114201023

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

1. Dr. Eva Oktavidiati., M.Si
Ketua

2. Ns. Fatsiwi Nunik Andari., S. Kep., M.Kep
Anggota

3. Ns. Andri Kusuma Wijaya., S. Kep., M. Kep
Anggota

Tanda tangan







Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB



Dr. Eva Oktavidiati., M.Si

NIP. 19681005 199402 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : CINTA NABILLA

NPM : 2114201023

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

PENGARUH PEMBERIAN MINUMAN BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea* L.) TERHADAP PENURUNAN GULA DARAH SEWAKTU PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA BENGKULU

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekkan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian bapak dan ibu saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu, Juli 2025

Hormat saya



CINTA NABILLA

NPM. 2114201023

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : CINTA NABILLA
NPM : 2114201023
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

PENGARUH PEMBERIAN MINUMAN BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea* L.) TERHADAP PENURUNAN GULA DARAH SEWAKTU PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA BENGKULU

Erserta prangkat yang ada (jika perlu). Dengan Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalih medikan/formakan, mengelola dalam beentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagi pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu

Pada tanggal:

Yang menyatakan

Cinta Nabilla

NPM.2114201023

MOTTO

“Tidur bisa ditunda, tapi masa depan tidak”

“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu”

(Al-Baqarah:152)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahiribbil’alamin

Perjuangan menelusuri samudra hidup telah kulalui langkah demi langkah. Satu langkah telah selesai. Tiada kata yang indah yang dapat terlontar dari lisan seorang hamba kecuali rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. Mahakarya ini ku persembahkan kepada :

1. Allah SWT sang pemilik Alam Semesta
2. Kedua orang tuaku, “Rofi Junaidi”, cinta pertama yang tak pernah lelah menahan terik dan hujan, tangan kasarnya menyimpan doa, demi masa depan putri-putrinya dan “Nova Susilawati”, perempuan paling kuat dalam hidup penulis. Langit menjadi saksi atas setiap sujudmu yang lirih, menjadi penuntun jalan terterang dalam hidup. Segala pencapaian ini juga milik kalian, karena tanpa kalian, penulis tidak akan sampai di titik ini. Semoga keberhasilan ini bisa menjadi bunga yang tumbuh dari lelahmu yang diam-diam.

3. Saudari-saudariku tersayang, kakakku “Putri Kirana” yang menjadi penyangga saat penulis nyaris roboh, mengalah tanpa berkata dan memberi tanpa diminta. Adikku “Tiara Qalesya Azzahra” cahaya kecil dalam hariku yang berat. Kalian adalah rumah dalam segala rasa dan menjadi alasan untuk tidak menyerah.
4. Keluarga besar Zaharudin Yunus dan Zaiyunis
5. Teruntuk sahabat terbaik penulis “Yanes Arta Yeza” dan “Anna Mayang Sari Siregar” yang membersamai perjuangan ini sejak langkah pertama hingga akhir perjuangan ini. Terimakasih atas pelukan diam dan waktu yang kalian luangkan bahkan ketika sedang lelah.
6. Teruntuk seluruh teman-teman Prodi Ilmu Keperawatan Angkatan 2021.
7. Pihak lain yang terlibat dalam penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih karena sudah rela memberikan waktu dan tenaganya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ini.
8. Terakhir untuk diri saya sendiri “Cinta Nabilla”. Terima kasih tetap memilih berusaha dan bertahan bahkan saat meragukan diri sendiri, namun tetap memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Kamu layak berbangga Cinta, bukan kaarena hasil ini sempurna, tapi karena kamu tetap melanjutkan saat bisa saja memilih berhenti.

RIWAYAT HIDUP



Nama	: Cinta Nabila
NPM	: 2114201023
Jurusan	: Ilmu Keperawatan
Fakultas	: Ilmu Kesehatan
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/tanggal lahir	: Curup, 23 Mei 2003
Anak	: Ke 2 dari 3 bersaudara
agama	: Islam
Alamat	: Jl. Syahril, RT. 07, RW. 02, Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong
Alamat Sekarang	: Jl. Cugung Bendera, RT. 24, RW. 09, Kelurahan Pekan Sabtu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu
Nama orang tua	
Ayah	: Rofi Junaidi
Ibu	: Nova Susilawati
Riwayat pendidikan	
2009-2015	: SDN 09 Curup Tengah
2015-2018	: MTs Muhammadiyah Curup
2018-2021	: MA Muhammadiyah Curup

2021-2025

: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWAATAN
SKRIPSI, 28 JULI 2025**

**CINTA NABILLA
Dr. EVA OKTAVIDIATI, M. Si**

PENGARUH PEMBERIAN MINUMAN BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea* L.) TERHADAP PENURUNAN GULA DARAH SEWAKTU PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA BENGKULU

xv + 72 hlm, 10 tabel, 5 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Diabetes Melitus merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan hiperglikemia akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Salah satu terapi alternatif yang mulai dikembangkan adalah penggunaan herbal seperti bunga telang (*Clitoria ternatea* L.), yang memiliki potensi menurunkan kadar gula darah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian minuman bunga telang terhadap penurunan gula darah sewaktu pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasy eksperiment one group pre-post test design*. Sampel berjumlah 15 orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Intervensi berupa pemberian minuman bunga telang 1 kali sehari selama 7 hari. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar gula darah sebelum intervensi sebesar 264,93 mg/dL dan menurun menjadi 160,13 mg/dL setelah intervensi. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($< 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara pemberian minuman bunga telang terhadap penurunan kadar gula darah sewaktu.

Kesimpulan penelitian ini adalah minuman bunga telang efektif menurunkan gula darah sewaktu dan dapat menjadi terapi alternatif non-farmakologis yang mudah diterapkan di masyarakat.

Kata kunci: Bunga telang, *Clitoria ternatea* L., Diabetes Melitus Tipe 2, gula darah sewaktu, terapi herbal.

Daftar bacaan : (2007-2025)

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
STUDY PROGRAM OF NURSING SCIENCE
SKRIPSI, 28 JULI 2025**

**CINTA NABILLA
Dr. EVA OKTAVIDIATI, M. Si**

**THE EFFECTIVENESS OF BUTTERFLY PEA FLOWER DRINK
(CLITORIA TERNATEA L.) IN REDUCING RANDOM BLOOD
GLUCOSE LEVELS IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS AT
TELAGA DEWA PUBLIC HEALTH CENTER, BENGKULU CITY**

xv + 72 Page, 10 Table, 5 Picture, 13 Attachmen

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a chronic metabolic disease characterized by hyperglycemia resulting from impaired insulin secretion, insulin action, or both. One alternative therapy currently being explored is the use of herbal treatments, such as the butterfly pea flower (*Clitoria ternatea* L.), which has shown potential in lowering blood glucose levels.

This study aimed to examine the effect of butterfly pea flower drink on reducing random blood glucose levels in patients with Type 2 Diabetes Mellitus at Telaga Dewa Public Health Center, Bengkulu City.

A quantitative method with a quasi-experimental one-group pretest-posttest design was used. The sample consisted of 15 patients selected through purposive sampling. The intervention involved administering the butterfly pea flower drink once daily for seven consecutive days. Data were analyzed using the Wilcoxon signed-rank test.

The results showed that the average random blood glucose level before the intervention was 264.93 mg/dL, which decreased to 160.13 mg/dL after the intervention. The Wilcoxon test yielded a p-value of 0.001 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant effect of the butterfly pea flower drink in reducing blood glucose levels.

In conclusion, the butterfly pea flower drink is effective in lowering random blood glucose levels and can be considered a simple and accessible non-pharmacological alternative therapy for Type 2 Diabetes Mellitus in community settings.

Keywords: Butterfly pea flower, *Clitoria ternatea* L., Type 2 Diabetes Mellitus, random blood glucose, herbal therapy.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Pemberian Minuman Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.) Terhadap Penurunan Gula Darah Sewaktu Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, peneliti memperoleh saran serta bimbingan yang bermanfaat dari banyak pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti hendak mengucapkan terimakasih kepada

1. Dr. Eva Oktavidiati, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dan sekaligus Dosen Pembimbing Proposal Skripsi penulis yang dengan sabar dan senantiasa meluangkan waktu serta tenaga membimbing penulis, tak lupa memberikan masukan-masukan dan ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan Skripsi.

2. Ns. Lussyefrida Yanti, S. Kep, M. Kep, selaku Kaprodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ns., Fatsiwi Nunik Andari., S.Kep, M.Kep, selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan kritik, saran dan evaluasi yang sangat berarti dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Ns. Andri Kusuma Wijaya., S.Kep. M.Kep selaku dosen pembimbing akademik sekaligus penguji 2 yang telah memberikan motivasi, arahan dan dukungan sejak awal masa studi hingga proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas seluruh ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Bengkulu, Juni 2025

Penulis

(Cinta Nabilla)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Pembatasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.4 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Diabetes Melitus.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Konsep Gula Darah	Error! Bookmark not defined.

2.3	Konsep Bunga Telang	Error! Bookmark not defined.
2.3.7	Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
2.3.8	Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.9	Hipotesis	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Dan Rancangan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3	Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.4	Definisi Operasional.....	40
3.5	Teknik Pengumpulan Data	41
3.6	Teknik analisa data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7	Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1	Gambaran Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2	Visi Dan Misi	50
4.3	Pengumpulan Dan Analisa Data.....	50
4.4	Hasil Analisis Univariat	Error! Bookmark not defined.
4.4	Hasil Analisis Bivariat.....	Error! Bookmark not defined.

BAB V PEMBAHASAN

5.1	Analisis Univariat.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Analisis Bivariat	Error! Bookmark not defined.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
6.2	Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	78
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 2.1 Tabel Kadar Gula Darah.....	29
Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel dan Skala Ukur.....	41
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur.....	52
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan jenis kelamin.....	53
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pendidikan terakhir.....	54
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pekerjaan.....	54
Tabel 4.5 Gula Darah Sewaktu Sebelum Diberikan Minuman Bunga Telang Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.....	55
Tabel 4.6 Gula Darah Sewaktu Setelah Diberikan Minuman Bunga Telang Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.....	55
Tabel 4.7 Tabel Pre Test Dan Post Test Pemberian Minuman Bunga Telang Terhadap Gula Darah Sewaktu Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Anatomi Pankreas.....	15
Gambar 2.2 Bunga Telang (<i>Clitoria ternatea</i> L.).....	31
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	36
Gambar 2.4 Kerangka Konsep Penelitian.....	37
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Persetujuan Responden.....	79
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	80
Lampiran 3 SOP Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS).....	81
Lampiran 4 SOP Pembuatan Minuman Bunga Telang.....	83
Lampiran 5 Data Diabetes Melitus.....	85
Lampiran 6 Tabel Observasi Pre-Post Intervensi.....	87
Lampiran 7 Hasil Olah Data.....	88
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	92
Lampiran 9 Surat Keputusan Pembimbing.....	97
Lampiran 10 Surat Pengantar Izin Penelitian Dari Kampus.....	98
Lampiran 11 Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kesbangpol.....	101
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian Dari Dinkes Kota Bengkulu.....	102
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian Dari Puskesmas.....	103
Lampiran 14 Surat Selesai Penelitian.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Diabetes Melitus juga dikenal sebagai penyakit kencing manis oleh masyarakat umum tergolong penyakit tidak menular ditunjukkan oleh kondisi hiperglikemia kronis akibat kelainan sekresi insulin ataupun kerja insulin. Diabetes Melitus merupakan permasalahan dunia yang belum terselesaikan, sebab angka kejadiannya meningkat secara konsisten setiap tahun di seluruh belahan dunia (ADA, 2020). Diabetes Melitus merupakan gangguan metabolik kronis yang memiliki berbagai penyebab (multi etiologi), ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa dalam darah disertai gangguan metabolisme lemak dan protein akibat ketidakmampuan insulin untuk bekerja secara optimal (Williams (Chair), et al., 2019).

Menurut *International Diabetes Federation* (2021), angka pengidap Diabetes Melitus pada tahun 2021 tercatat mencapai 537 kasus yang merupakan sekitar 10,5% dari populasi dunia. Proyeksi menunjukkan lonjakan kasus Diabetes Melitus menjadi 783 juta pada tahun 2045. Namun, hampir setengah dari semua penderita Diabetes Melitus tidak menyadari kondisi medis mereka, dengan prevalensi Diabetes Melitus yang tidak terdiagnosis dijumpai di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (Hossain, Mamun, & Islam, 2024).

Diabetes Melitus menjadi salah satu penyakit kronis yang menyebabkan kematian tertinggi di Indonesia. Diperkirakan pada tahun

2024, jumlah penderita Diabetes Melitus di Indonesia telah melebihi 20 juta jiwa. Angka prevalensi penyakit ini terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, menempatkan Indonesia sebagai salah satu dari lima negara dengan jumlah kasus diabetes melitus tertinggi secara global. Berdasarkan data dari kementrian kesehatan, indonesia berada di peringkat kelima dunia dengan total 19,5 juta kasus. Jika tidak segera diatasi, jumlah tersebut diproyeksikan akan mencapai 28,6 juta kasus pada tahun 2024, seiring dengan prevalensi saat ini berada pada angka 11,7% dan terus mengalami kenaikan (Litha, 2024).

Berdasarkan data prevalensi Diabetes Melitus di Provinsi Bengkulu tercatat bahwa sebesar 0,91% penduduk mengidap penyakit ini. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, prevalensi pada perempuan lebih tinggi sebesar 1,13% dibandingkan laki-laki sebesar 0,69%. Menurut laporan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2023, kasus tertinggi Diabetes Melitus ada di Kota Bengkulu sebanyak 3.746 jiwa. Angka tertinggi kasus Diabetes Mellitus terdapat di Wilayah Puskesmas Telaga Dewa yang berjumlah 308 jiwa, sedangkan pengidap Diabetes Melitus yang menerima pelayanan kesehatan sesuai dengan standar sebanyak 157 jiwa (51,0%) pada tahun 2023 (Dinkes Kota Bengkulu, 2023).

Peningkatan Diabetes Melitus yang sering terjadi dipicu oleh perubahan gaya hidup, kebiasaan yang memburuk, dan berkurangnya aktivitas fisik. Diabetes Melitus terbagi menjadi dua, yaitu Diabetes Melitus Tipe 1 dan Diabetes Melitus Tipe 2. Diabetes Melitus Tipe 1 adalah ketika tubuh tidak memiliki cukup insulin. Sementara Diabetes

Melitus Tipe 2 adalah ketika tubuh memiliki insulin namun, organ tubuh gagal merespons secara efektif, sehingga sel-sel tubuh menjadi kurang sensitif terhadap kinerja hormon insulin. Kondisi hiperglikemia merupakan komplikasi umum yang dialami oleh penderita Diabetes Melitus. Hiperglikemia merupakan kondisi kadar gula darah tinggi atau terjadinya peningkatan kadar gula darah dalam tubuh (Pangodian *et al.*, 2023).

Penderita Diabetes Melitus memerlukan perhatian yang intensif karena penyakit ini bersifat kronis, menetap sepanjang hidup, rentan menimbulkan berbagai komplikasi, dan dapat berujung pada kematian. Komplikasi yang terjadi pada pengidap juga berkontribusi terhadap penurunan kualitas hidup mereka. Kualitas hidup mencakup berbagai aspek, termasuk respons emosional terhadap aktivitas sosial, pekerjaan, relasi keluarga, rasa bahagia, serta kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Saat seseorang didiagnosis mengidap Diabetes Melitus, seringkali muncul perasaan terkejut, takut, tidak berdaya, bahkan menyangkalnya. Hal ini biasanya terjadi karena individu belum siap menghadapi kenyataan pahit yang mengubah jalannya kehidupan (Syatriani S. , 2023).

Penderita Diabetes Melitus dapat menyebabkan penurunan fungsi tubuh dan perubahan fisik. Individu dengan Diabetes Melitus yang mengalami perubahan fisik umumnya memiliki konsep diri yang cenderung negatif. Biasanya seseorang dengan citra tubuh negatif akan menyembunyikan atau tidak melihat hingga menghindari kontak dengan

tubuh yang mengalami perubahan akibat gangguan penyakit atau cedera. Selain mengalami citra diri, penderita Diabetes Melitus akan mengalami stres. Terutama penderita Diabetes Melitus yang tinggal di perkotaan cenderung lebih rentan mengalami stres, akibat tekanan hidup dan pola hidup yang kurang sehat. faktor-faktor ini, ditambah dengan penyakit penyerta yang dialami, turut memperburuk kondisi fisik serta mental penderita. (Idayati & Indarti, 2019).

Dalam menghadapi kejadian Diabetes Melitus yang terus meningkat, banyak cara yang dilakukan untuk mengurangi angka Diabetes Melitus. Mulai dari terapi farmakologi, perubahan gaya hidup, dan pengobatan herbal. Banyak penderita Diabetes Melitus yang melakukan pengobatan secara herbal untuk mengurangi komplikasi dibandingkan obat-obatan farmakologi. Salah satunya adalah menggunakan tanaman bunga telang. Sifat antioksidan dan antiinflamasi yang dimiliki bunga telang membuat tanaman ini semakin diminati masyarakat sebagai upaya dalam mengendalikan kadar gula darah tinggi (Nadhira, et al., 2024).

Masyarakat Indonesia cukup akrab dengan bunga telang sebagai tanaman hias yang sering dijumpai. Bunga telang mempunyai nama latin *Clitoria ternatea* L. merupakan tanaman hias merambat diyakini berasal dari kawasan Samudra Hindia maupun Kawasan Selatan Laut China (Siregar & Saragih, 2024). Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) diketahui dapat memberikan manfaat dalam bidang kesehatan termasuk untuk menurunkan kadar gula darah. Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.)

terkandung senyawa flavonoid yang dapat berfungsi sebagai Anti-diabetes. Selain itu bunga telang juga mengandung senyawa lain yaitu polifenol dan antosianin. Penelitian oleh Nadhira *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) berpotensi menurunkan glukosa darah serta dapat dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional untuk mengatasi berbagai macam penyakit. Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) mudah ditemukan dan dibudidayakan di Indonesia. Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) biasanya diekstraksi dengan air, dijadikan oleh masyarakat sebagai minuman herbal.

Peneliti melakukan survei awal pada tanggal 5 November 2024 dan diketahui jumlah pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu pada bulan September-Oktober tahun 2024 sebanyak 40 pengidap Diabetes Melitus Tipe 2. Hasil survei awal bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) yang dilakukan peneliti di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu pada 5 responden menunjukkan bahwa tidak satu pun responden yang pernah menggunakan bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) sebagai pengobatan Diabetes Melitus. Seluruh responden menyatakan belum pernah menggunakan bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) sebagai pengobatan Diabetes Melitus.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana pengaruh pemberian bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) terhadap penurunan gula darah sewaktu penderita

Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu”

1.3 Pembatasan Masalah

Lingkup permasalahan dalam studi ini dibatasi pada pelaksanaan intervensi pemberian minuman bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) terhadap penurunan kadar gula darah sewaktu yang diberikan kepada responden di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Intervensi diberikan kepada pengidap Diabetes Melitus tipe 2 dengan rentang umur >45 tahun.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian minuman bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) terhadap penurunan gula darah sewaktu penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui karakteristik responden penderita Diabetes Melitus Tipe 2 yang diberikan minuman bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
2. Diketahui penurunan kadar gula darah sewaktu penderita Diabetes Melitus sebelum diberikan minuman bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

3. Diketahui penurunan kadar gula darah sewaktu penderita Diabetes Melitus Tipe 2 setelah diberikan minuman bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
4. Diketahui pengaruh penurunan kadar gula darah sewaktu penderita Diabetes Melitus Tipe 2 sebelum dan setelah diberikan minuman bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman langsung mengenai pengaruh bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) terhadap penurunan kadar gula darah sewaktu penderita Diabetes Melitus Tipe 2.

1.5.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan oleh peneliti lainnya.

1.5.3 Bagi Instansi Pendidikan

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber-sumber pengetahuan (referensi) mahasiswa khususnya mahasiswa keperawatan.

1.5.4 Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat yang masih awam mengenai penatalaksanaan non farmakologi bagi masyarakat terutama untuk penderita Diabetes Melitus Tipe 2.

1.6 Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Aswan Pangodian, Robiatun Rambe, Chindy Umay, Athaillah dan Kadriyani Jambak. 2023	Potensi Ekstak Bunga Telang (<i>Clitoria Ternatea L.</i>) Terhadap Anti Diabetes Pada Mencit Putih Jantan (<i>Mus Musculus</i>).	Quasy eksperiment	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pemberian ekstak bunga telang dengan dosis 250 mg, 500 mg dan 1000 mg mampu menurunkan glukosa darah pada mencit secara signifikan jika dibandingkan kelompok kontrol negatif ($p < 0,05$).
2.	Rusdiana Della Novita, Susi Milawati dan Anggun Setyarini 2023	Penurunan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Setelah Mengonsumsi Air Rebusan Bunga Telang: Studi Kasus	Studi kasus	Bunga telang berpotensi menjadi salah satu pilihan terapi alternatif dalam membantu menurunkan gula darah. konsumsi secara rutin setiap hari dapat mempercepat penurunan glukosa darah, tanpa menimbulkan efek samping yang membahayakan dan aman untuk dikonsumsi.
3.	Dewi Intisari 2022	Pengaruh Pemberian Ekstrak Bunga	Studi eksperiment al	Kadar gula darah puasa terendah tercatat pada

		Telang (<i>Clitoria Ternatea</i> L.) Terhadap Kadar Gula GDP, HbA1c Dan MDA.		kelompok Perlakuan III dengan rata-rata (90.43 ± 0.94). Hasil menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antar kelompok perlakuan. Selain itu kadar MDA (3.13 ± 0.09) dan HbA1c (26.04 ± 0.13) juga paling rendah pada kelompok perlakuan III. Hasil one way anova terhadap kadar MDA dan HbA1c diperoleh nilai $p=0,000$ ($p<0,05$), yang mengindikasikan terdapat perbedaan bermakna antar kelompok. Hal ini menunjukkan ekstrak bunga telang berpengaruh terhadap GDP, HbA1c, dan MDA pada tikus putih DM yang mengalami diabetes akibat induksi STZ-NA.
4.	Raisa Nadhira, Anita Natsya, Anjani Hendrawati, Rindi Andyta, Tiara Oktaviani Bachtiar, Yasinta Nurul Aini, Heri Ridwan dan Diding Kelana Setiadi. 2024	Efektivitas Bunga Telang (<i>Clitoria ternatea</i> L.) Terhadap Respon Glikemik: Sistematis Review	Peninjauan literatur sistematis dengan metode <i>preferred reporting item for systematic reviews and meta-analyses</i> (prisma)	Hasil skrining fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak bunga telang terbukti mengandung senyawa flavonoid, tanin, alkaloid, saponin, serta steroid. Berdasarkan analisis secara <i>in vitro</i>, ekstrak air, etanol, maupun protein dari bunga telang mampu secara efektif menghambat

				aktivitas enzim a-amilase, proses glikosilasi hemoglobin, serta pembentukan <i>advanced glycation end-products</i> (AGEs).
5.	Dwi Evi Setiyowati	Pengaruh teh bunga telang terhadap kadar gula darah pada penderita Diabetes Melitus tipe 2	Penelitian kuantitatif dengan desain <i>pre eksperimental one group prepost-test design</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi hampir setengahnya responden dikategorikan kadar gula darah tetap sebanyak 14 responden (46.7%) dan sesudah dilakukan intervensi menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden mengalami penurunan kadar gula darah yaitu sebanyak 26 responden (86.7%). Hasil uji Wilcoxon didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, artinya H_1 diterima, yang berarti penelitian ini ada pengaruh teh bunga telang terhadap kadar gula darah pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2.